

Sebagai seorang *supervisor* di dua lembaga milik orang tua dengan pengalaman dan teori yang masih sedikit membuat saya memerlukan sebuah kampus yang memiliki program yang menunjang karir profesional bisnis. Aktif di berbagai komunitas pengusaha seperti Tangan Di Atas (TDA), *Entrepreneur Camp* (Ecamp), Korps Alumni Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (KA-FoSSEI), Himpunan Pengusaha Santri Indonesia (HIPSI) serta pengalaman saya aktif di mahasiswa mengerucutkan saya pada pilihan kelas Eksekutif Magister Administrasi Bisnis Sekolah Bisnis Manajemen ITB.

Program Eksekutif MBA ini sendiri dirancang untuk bisnis profesional dengan minimal dua tahun pengalaman kerja sehingga pengalaman 4 tahun saya di dua lembaga ini diharapkan mampu dioptimalkan di sini. MBA ITB ini memiliki tujuan membantu eksekutif bisnis untuk menempatkan pengalaman mereka ke dalam kerangka teoritis dan praktis yang membantu mereka untuk merumuskan keputusan yang lebih baik. Program ini juga membantu mereka untuk menghadapi tantangan yang kompleks yang akan mereka hadapi dalam perjalanan ke tingkat manajerial yang lebih tinggi. Tentu kita mencermati bagaimana perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, persaingan Masyarakat Ekonomi ASEAN untuk tahun 2015 semakin mendekat maupun tantangan bisnis lainnya sehingga perlu ditopang dengan dasar keilmuan yang aktual dan adaptif.

Selain itu keterbatasan waktu yang saya miliki membuat saya mencari kelas magister yang mampu memberikan ilmu seefisien dan seefektif mungkin, oleh karenanya dengan kelas Eksekutif MBA yang hanya masuk dua kali dalam sepekan diharapkan tidak mengurangi kewajiban saya pada dua institusi yang sedang saya kelola. Selain itu dengan dua institusi yang memiliki *core business* yang berbeda, jasa kesehatan dan jasa pendidikan ini membuat saya perlu memiliki mentor-mentor yang mampu memberikan arahan lebih baik dalam menunjang perkembangan bisnis saya. Dan di kelas Eksekutif MBA dengan 39 kredit mata kuliah yang disediakan ini saya berharap mampu memaksimalkan pengalaman dan teori saya sehingga mampu mengekspansi dan mengembangkan lembaga saya menjadi lembaga terkemuka di Indonesia.

Lulus dari sebuah kampus Ekonomi Islam di bawah naungan DR. Muhammad Syafii Antonio mengarahkan bisnis saya tidak hanya pada tujuan duniawi, melainkan pada eksistensi saya sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa melalui tujuan akhirnya. Hal ini menjadi prinsip yang selalu saya coba implementasikan di setiap bisnis yang saya jalankan. Berbekal juga saya aktif di berbagai organisasi studi Ekonomi Islam dan pengalaman magang serta menjadi asisten peneliti menemani Ascarya M.BA di Departemen Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia selama 5 bulan membuat saya berani melangkah menuju MBA ITB untuk menghubungkan pemahaman ini dengan praktik yang saya jalankan.

Sehingga ke depan, saya mencoba untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan prinsip Ekonomi Islam atau Syariah dihubungkan dengan dua institusi yang saya kelola. Dan saya direkomendasikan oleh beberapa Dosen di STEI Tazkia dan oleh Pak Ascarya DPSK BI untuk mencoba berkonsultasi dengan PROF. DR. Sudarso Kaderi

Wiryono, Dekan SBM ITB yang juga memiliki banyak pengalaman penelitian di bidang studi Ekonomi Islam. Dengan perkembangan berbagai institusi keuangan syariah maupun institusi lainnya diharapkan mampu menunjang lembaga bisnis saya menjadi lembaga yang mampu memberikan andil besar terhadap kemanfaatan orang lain tidak hanya untuk agama saya, tetapi untuk semua agama di Indonesia ini dengan optimisme bahwa Indonesia ke depan akan menjadi Pusat Ekonomi Syariah di Dunia Internasional.